

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA SUNGAI SELUANG PASAR KABUPATEN BARITO KUALA

Fauzatul Helmiyah¹, Khairussalam¹, Ismar Hamid¹, Myra Pionera Prhameswari Priatna¹, Ezza Akhnan Maulana Putra¹, Latifah¹, Siti Maryam¹, Muhammad Noor Faizi¹, Ariska Rahmadani¹

¹Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Corresponding author:

Fauzatul Helmiyah

fauzatulhelmiyah95@gmail.com

Received (November 9, 2023), Accepted (April 8, 2024)

Keywords:

Participation; community empowerment; dedication; human resources

DOI:

ABSTRACT

The lack of community participation in empowerment programs and the low quality of human resources are the main problems in Sungai Seluang Pasar Village. So that the solution designed by the service team to overcome these problems is to carry out a service program. The service activities designed are based on the community's social routine which includes 3 aspects, namely environmental aspects, educational aspects, and social or community aspects. The implementation of activities applies a community empowerment approach, which includes enabling, empowering and protecting. Activities are carried out systematically from the initial stage to the final stage to achieve targeted outputs and outcomes. The service was carried out in Sungai Seluang Pasar Village, Belawang District, Barito Kuala Regency, on July 16, 2023 to August 21, 2023. The results obtained from this service are the level of community participation in the empowerment program began to increase compared to before and the quality of Human Resources (HR) also began to improve. This can be seen from the strengthening of community awareness of the environment so that they are able to maintain and utilize the environment properly, increase community knowledge, and active involvement of the entire community in every social activity. The community service carried out is able to be one of the solutions to overcome the problems found in Sungai Seluang Pasar Village. With a service program designed based on social routines carried out, the community is able to be empowered and community welfare can increase.

ABSTRAK

Minimnya partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan dan kualitas sumber daya manusia yang rendah merupakan masalah utama di Desa Sungai Seluang Pasar. Sehingga solusi yang dirancang tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan program pengabdian. Kegiatan pengabdian yang dirancang berdasarkan rutinitas sosial masyarakat yang meliputi 3 aspek, yaitu aspek lingkungan, aspek pendidikan, dan aspek sosial atau kemasyarakatan. Implementasi kegiatan menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat, yang mencakup *enabling*, *empowering* dan *protecting*. Kegiatan dilaksanakan secara sistematis dari tahap awal hingga tahap akhir untuk mencapai *output* dan *outcome* yang ditargetkan. Pengabdian dilaksanakan di Desa Sungai Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala, pada tanggal 16 Juli 2023 sampai dengan 21 Agustus 2023. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan mulai meningkat dibandingkan dengan sebelumnya dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga mulai meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari menguatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sehingga mampu menjaga dan memanfaatkan lingkungan dengan baik, meningkatnya pengetahuan masyarakat, serta keterlibatan aktif seluruh masyarakat dalam setiap kegiatan sosial. Pengabdian yang dilaksanakan mampu menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di Desa Sungai Seluang Pasar. Dengan program pengabdian yang dirancang berdasarkan rutinitas sosial yang dilakukan, masyarakat mampu berdaya dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

How to Cite:

Helmiyah, F., Khairussalam, Hamid, I., Priatna, M. P. P., Putra, E. A. M., Latifah, Maryam, S., Faizi, M.

N., & Rahmadani, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia di Desa Sungai Seluang Pasar Kabupaten Barito Kuala. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-49.



This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable* (Noor, 2011). Secara konseptual pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dari penduduk sebuah komunitas yang mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Soemodiningrat, 2009; Habib, 2021). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dari pemerintah untuk membangun desa sehingga tercapai kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; Olahkarsa, 2022).

Upaya untuk membangun desa melalui pemberdayaan masyarakat desa terlihat dari banyaknya program pemberdayaan masyarakat yang telah dirancang dan diimplementasikan pemerintah di berbagai desa di seluruh Indonesia. Tak terkecuali di Desa Sungai Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. Desa Sungai Seluang Pasar memiliki populasi penduduk yang sangat padat, yakni 1.238 jiwa. Luas wilayahnya adalah 11 KM² yang terdiri dari 6 RT. Desa Sungai Seluang Pasar berada pada ketinggian 0,2 - 3 mdpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya di pengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan di dominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Sungai Seluang Pasar merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar. Wilayahnya terbagi dalam beberapa peruntukan, yakni untuk fasilitas umum, permukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain (Pemerintah Desa Sungai Seluang Pasar, 2023).

Desa Sungai Seluang Pasar telah mengalami peningkatan status dari desa tertinggal menjadi desa berkembang. Peningkatan ini salah satunya diperoleh dari berbagai program pemberdayaan masyarakat yang telah terlaksana di Desa Sungai Seluang Pasar (Pemerintah Desa Sungai Seluang Pasar, 2023). Namun, upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Seluang Pasar yang telah dilakukan belum dapat dikatakan mencapai kesejahteraan desa. Berdasarkan hasil survei, observasi, dan wawancara yang telah tim pengabdian lakukan di Desa Sungai Seluang Pasar, diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat belum terlaksana dengan baik. Minimnya partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan serta ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat menjadi masalah utama pembangunan desa melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Seluang Pasar. Hal ini terlihat pada masyarakat desa yang masih merusak lingkungan dengan membuang sampah sembarangan meskipun sudah mendapatkan sosialisasi dari pemerintah desa mengenai lingkungan, sehingga diperlukan edukasi lebih lanjut. Kemudian juga terlihat pada kurangnya partisipasi masyarakat terhadap program pemberdayaan dari pemerintah seperti program Posyandu dan pembuatan Tempat Pembuangan Sampah serta program lainnya.

Minimnya partisipasi masyarakat dan kualitas sumber daya manusia yang rendah menjadi permasalahan utama yang difokuskan pada program pengabdian ini. Pengabdian dilakukan dengan tujuan berpartisipasi untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan sumber

daya manusia di Desa Sungai Seluang Pasar melalui rutinitas sosial yang dilakukan masyarakat. Solusi ini kemudian disusun dengan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat di dalamnya untuk memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Output yang ditargetkan adalah tumbuhnya partisipasi yang tinggi dari masyarakat untuk turut serta dalam program pemberdayaan masyarakat serta diharapkan mampu meningkatnya sumber daya manusia masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar. Masyarakat desa dapat memahami bahwa partisipasi mereka dalam pemberdayaan masyarakat walaupun hanya partisipasi kecil merupakan hal yang penting untuk mencapai kesejahteraan desa. *Output* tersebut akan menghasilkan *outcome*, yakni memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan baru yang didapatkan melalui program yang telah dilaksanakan serta meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan, baik partisipasi langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan baik untuk mencapai kesejahteraan desa.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mencakup 3 aspek pemberdayaan masyarakat yakni: (1) menciptakan iklim dan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*); (2) memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*), dalam hal ini sangat diperlukan langkah lebih dan tidak hanya sekedar menciptakan iklim dan suasana. Diperlukan penguatan, penyediaan berbagai masukan (*input*), pembukaan akses ke berbagai peluang (*opportunities*) yang dapat membuat masyarakat menjadi berdaya; (3) pemberdayaan mengandung arti melindungi, yakni mencegah yang lemah menjadi bertambah lemah (*protecting*) (Soemodiningrat, 2002; Sari & Hamid, 2023).

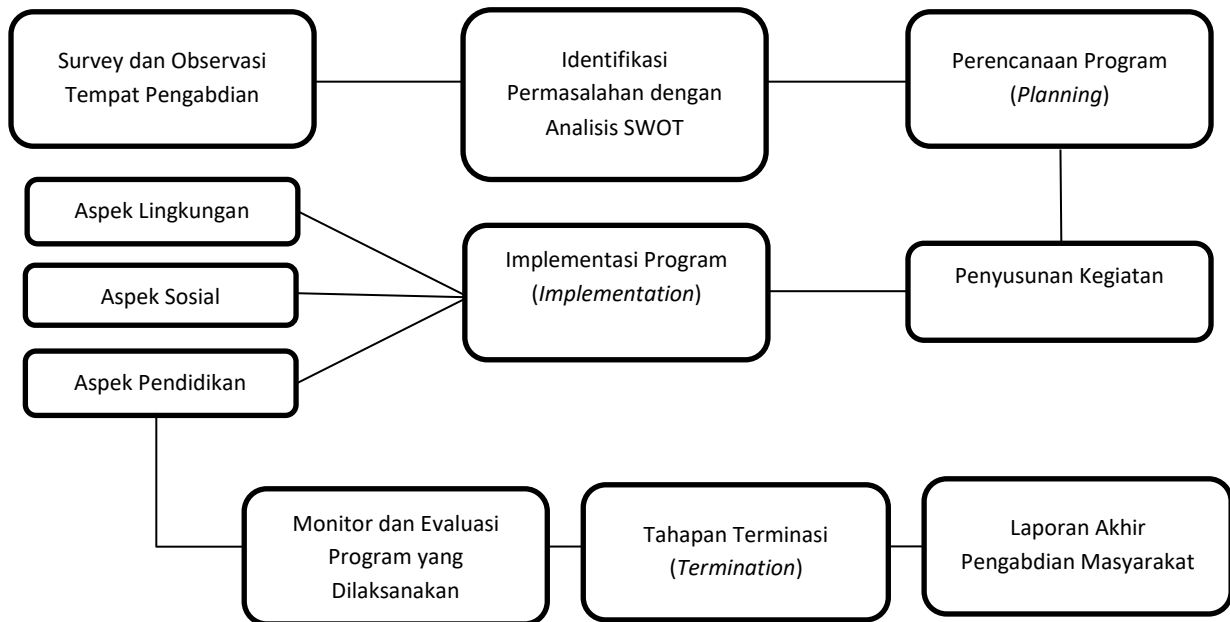
Terdapat beberapa program pengabdian relevan yang menjadi referensi untuk pengabdian ini. (Masri et al., 2023), memberikan pelatihan dan pembekalan keterampilan bagi anggota masyarakat dalam merencanakan, menganggarkan, dan mengevaluasi program pembangunan desa untuk memperkuat partisipasi masyarakat. (Nina et al., 2018), memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kebersihan lingkungan, kepedulian pada lingkungan, pemanfaatan limbah yang dapat menghasilkan nilai ekonomi serta kepedulian masyarakat untuk hidup sehat. (Amali et al., 2022), melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sumber daya manusia dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Mengacu pada program-program pengabdian tersebut, maka pengabdian ini berfokus pada upaya meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program pemberdayaan dan meningkatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan desa.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023 sampai dengan 21 Agustus 2023. Pengabdian dilaksanakan di Desa Sungai Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. Metode pengabdian yang diterapkan untuk mencapai *output* dan *outcome* yang ditargetkan adalah dengan mengimplementasikan serangkaian proses kegiatan yang terstruktur dan diuraikan secara sistematis dari tahapan awal hingga tahapan akhir. Berikut metode pengabdian beserta rancangan kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang sebelumnya telah dianalisa:

1. Uraian Metode Pengabdian

Metode pengabdian dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1. Uraian metode pengabdian
(Sumber: Rancangan tim pengabdi, 2023)

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan yang dirancang berdasarkan rutinitas masyarakat dalam program pengabdian ini meliputi 3 aspek, yaitu aspek lingkungan, aspek pendidikan, dan aspek sosial atau kemasyarakatan. Rancangan kegiatan yang diimplementasikan di Desa Sungai Seluang Pasar dirancang dari metode pemberdayaan yang dapat dilihat dari tiga sisi yakni, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*), dan melindungi untuk mencegah yang lemah menjadi bertambah lemah (*protecting*) (Soemodiningrat, 2002; Sari & Hamid, 2023).

Tabel 1. Sasaran setiap kegiatan yang dilaksanakan

No	Kegiatan	Kelompok Masyarakat	Usia
<i>Aspek Lingkungan</i>			
1	Pemanfaatan limbah sekam padi menjadi produk bernilai jual	Seluruh masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar, terutama petani	20 – 65 tahun
2	Pembuatan plang himbauan menjaga lingkungan	Seluruh masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar	20 – 65 tahun
<i>Aspek Pendidikan</i>			
3	Edukasi tentang lingkungan dengan media poster	Siswa SDN Sungai Seluang Pasar	9 – 13 tahun
4	Edukasi pencegahan <i>Bullying</i>	Siswa SDN Sungai Seluang Pasar	6 – 13 tahun
5	Mengajarkan pemanfaatan bahan sederhana dalam pembuatan filter air	Siswa SDN Sungai Seluang Pasar	12 – 13 tahun
6	Edukasi cuci tangan dan sikat gigi	Siswa PAUD Anggrek di Desa Sungai Seluang Pasar	0 – 6 tahun
<i>Aspek Sosial atau Kemasyarakatan</i>			
7	Partisipasi dalam kegiatan posyandu	Anak dibawah usia lima tahun, Ibu hamil, dan lansia	0 – 65 tahun
8	Mengaktifkan kembali kegiatan perayaan HUT RI	Seluruh masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar	6 – 65 tahun

(Sumber: Hasil analisis tim pengabdi, 2023)

C. PEMBAHASAN

Desa Sungai Seluang Pasar merupakan salah satu desa di Kecamatan Belawang yang termasuk pada kategori desa berkembang, sehingga masih diperlukan pembangunan desa untuk mencapai kesejahteraan desa dan menjadi desa yang maju. Upaya yang tepat untuk pembangunan desa di Desa Sungai Seluang Pasar adalah dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bukan berarti belum terlaksana, tetapi hanya belum dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Minimnya partisipasi dan rendahnya sumber daya manusia masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar merupakan penyebab belum terlaksananya pemberdayaan yang baik dan maksimal. Dalam upaya untuk memecahkan permasalahan ini, tim pengabdian merancang beberapa kegiatan yang merupakan solusi terhadap permasalahan eksisting. Kegiatan dirancang dengan memperhatikan rutinitas sosial masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar. Rutinitas sosial adalah hal-hal sosial yang dilakukan masyarakat secara terus menerus dan tidak pernah berubah atau sebuah kebiasaan masyarakat. Memberdayakan masyarakat melalui rutinitas sosial mereka merupakan cara yang ditempuh sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dianalisis.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah pemberdayaan dalam aspek lingkungan atau pemberdayaan lingkungan. Pemberdayaan lingkungan bertujuan untuk mengubah sifat masyarakat dari perusak lingkungan menjadi penjaga lingkungan, sehingga diharapkan mampu menjaga lingkungan yang serasi dan seimbang. Dengan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memperhatikan lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Hal terpenting yang perlu ditumbuhkan dalam pemberdayaan lingkungan adalah kesadaran masyarakat akan haknya atas lingkungan hidup yang baik dan sehat serta sanggup menjalankan kewajiban dan tanggung jawab untuk tercapainya kualitas lingkungan hidup yang dituntutnya ([Fajri, 2021](#)).

Kedua, pendidikan merupakan salah satu potensi desa yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan sangat identik dengan aspek pendidikan dan merupakan hakekat pendidikan itu sendiri, karena apa yang disebut dengan pendidikan adalah suatu usaha memberdayakan manusia, memampukan manusia, mengembangkan potensi dan kreatifitas yang ada pada diri manusia agar dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan melalui pendidikan atau pembelajaran. Ketiga, memberdayakan masyarakat dalam aspek sosial atau kemasyarakatan merupakan pemberdayaan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar ([Ferdiansyah et al., 2021](#)).

Penjabaran tentang berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan hasil yang dicapai, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Menjadi Produk Bernilai Jual

Pemberdayaan masyarakat dalam aspek lingkungan sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan terutama sampah yang belum terpecahkan di Desa Sungai Seluang Pasar. Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dengan menerapkan membuang sampah pada tempatnya masih sangat rendah. Bukan hanya sampah rumah tangga, tetapi limbah pertanian juga dibuang sembarangan, terutama di buang ke sungai. Sebagai desa yang sebagian besar penduduknya merupakan petani, tak ayal limbah dari pertanian, yaitu sekam padi cukup melimpah. Limbah sekam padi akan selalu ada selama terdapat pengolahan padi. Jika sekam padi dihasilkan setiap hari dan hasilnya dibuang ke sungai maka akan menimbulkan dampak negatif. Sekam padi yang merupakan limbah pertanian sebenarnya memiliki potensi besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Limbah ini dapat diubah menjadi produk bernilai jual seperti briket dan pupuk organik.

Pemberdayaan pemanfaatan limbah sekam padi menjadi produk bernilai jual adalah langkah yang baik serta solusi berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan limbah pertanian dan dapat meningkatkan pendapatan petani. Upaya yang tim pengabdian terapkan adalah

dengan memberikan pelatihan dan edukasi kepada petani dan masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar tentang cara memanfaatkan limbah sekam padi menjadi produk bernilai jual. Petani bekerja sama dengan pihak tim pengabdian yang sudah menguji coba cara pembuatan briket dari sekam padi. Selain itu, tim pengabdian memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada petani untuk memanfaatkan limbah sekam padi menjadi pupuk organik dengan cara fermentasi dan kompos, yang dapat membantu meningkatkan kualitas tanah dan hasil pertanian yang baik, efektif, dan aman untuk tanaman. Setelah melakukan pelatihan, kemudian pemasaran dan penjualan produk mereka baik briket maupun pupuk organik adalah dengan membuka saluran distribusi pemasaran yang efisien untuk produk-produk ini, bekerja sama dengan toko pertanian lokal dan pasar lokal. Pengawasan kualitas briket dan pupuk organik yang dihasilkan adalah dengan melakukan uji kualitas secara berkala agar produk dapat berlanjut. Keberlanjutan dukungan jangka panjang kepada petani dan kelompok masyarakat setempat adalah upaya untuk menjaga program ini tetap berkelanjutan.

Adanya solusi ini selain agar masyarakat memiliki kesadaran lingkungan dan mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap limbah dan lingkungan yang dibiarkan begitu saja, juga bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pemanfaatan limbah sekam padi yang bukan hanya untuk menjaga lingkungan, tetapi juga dapat menunjang perekonomian mereka. Pemberdayaan pemanfaatan limbah sekam padi bukan hanya proyek jangka pendek. Untuk menjaga keberlanjutan, diperlukan pengelolaan yang baik dan upaya penelitian untuk terus meningkatkan proses produksi. Hasil dari program ini adalah limbah sekam padi yang semula dianggap sebagai masalah dan dibuang sembarangan dapat diubah dengan memanfaatkannya menjadi produk bernilai jual. Hal ini menjadi peluang ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan kolaborasi antara pemerintah, petani, dan industri, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan pertanian yang lebih produktif.



*Gambar 2. Briket sekam padi
(Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2023)*

2. Pembuatan Plang Himbauan Menjaga Lingkungan

Lingkungan yang terjaga, bersih, dan nyaman merupakan suatu indikator dari tercapainya kesejahteraan desa. Desa Sungai Seluang Pasar belum dapat disebut desa dengan lingkungan yang terjaga dan bebas sampah. Namun, sudah diterapkan beberapa program dari pemerintah desa untuk mengatasi permasalahan lingkungan ini terutama permasalahan sampah. Desa Sungai Seluang Pasar memiliki pasar tradisional yang berukuran cukup besar

dan sudah lama berdiri sehingga pasar menyumbang jumlah sampah yang besar bagi desa. Permasalahan sampah pasar ini sudah diatasi dengan pengadaan tempat pembuangan khusus sampah pasar. Namun, hal ini belum dapat mengatasi permasalahan secara maksimal karena masyarakat turut membuang sampah rumah tangga di tempat pembuangan sampah pasar sehingga menjadi semrawut. Mengamati perilaku masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, pemerintah desa mengadakan program pembuatan Tempat Pembuangan Sampah. Program ini masih berjalan ketika tim pengabdian melakukan pengabdian.

Sejalan dengan program pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang diadakan pemerintah desa, tim pengabdian turut mengiringi dengan membuat program pembuatan plang himbauan menjaga lingkungan. Plang himbauan bertujuan untuk menghimbau masyarakat untuk menjaga lingkungan desa. Plang himbauan yang dibuat memuat himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya, larangan untuk membuang sampah di sungai, dan kalimat yang diharapkan dapat menyadarkan masyarakat untuk menjaga lingkungan. Pembuatan plang himbauan tentunya membutuhkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembuatannya. Masyarakat antusias membantu dalam proses pembuatan plang himbauan terutama bapak-bapak. Dimulai dari proses pengetaman kayu yang akan digunakan, pengecatan, pemilihan kalimat himbauan, dan pemasangan plang himbauan, masyarakat selalu ikut berpartisipasi. Bahkan masyarakat juga turut membantu dengan meminjamkan alat-alat yang kami butuhkan untuk membuat plang himbauan.

Setelah plang himbauan selesai dibuat, maka plang himbauan akan dipasang di beberapa titik desa. Titik pemasangan ditentukan dari tempat yang sering dijadikan tempat pembuangan sampah secara sembarangan oleh masyarakat, yakni sungai. Selain di sungai, plang himbauan juga dipasang di depan Tempat Pembuangan Sampah yang dibuat oleh pemerintah desa. Plang himbauan yang dipasang bukan tidak mungkin dapat rusak atau bahkan hilang. Oleh karena itu, dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk menjaga agar dapat bertahan dalam waktu yang lama. Hasil dari kegiatan pembuatan plang himbauan ini adalah kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah di sungai dan tidak membuang sampah sembarangan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari berkurangnya sampah yang terlihat di sungai karena dengan adanya plang himbauan yang dipasang di pinggir sungai membuat masyarakat berpikir kembali untuk membuang sampah di sungai. Sehingga adanya plang himbauan ini dapat mengurangi kuantitas sampah yang dibuang ke sungai secara sembarangan.

3. Edukasi tentang Lingkungan dengan Media Poster

Pemberdayaan masyarakat sekolah terutama untuk siswa merupakan upaya fasilitasi yang bersifat non-instruktif, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat sekolah agar mampu mengidentifikasi masalah yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat di sekolah ini meliputi pemberian informasi kepada masyarakat sekolah, dalam hal ini adalah siswa, agar dari yang tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek pengetahuan atau *knowledge*), dari tahu menjadi mau (aspek sikap atau *attitude*), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek tindakan atau *practice*) (Heryana, 2020). Oleh karena itu, diperlukan untuk memberdayakan siswa di SDN Sungai Seluang Pasar yang merupakan satu-satunya sekolah formal di Desa Sungai Seluang Pasar, terutama tentang lingkungan.

Siswa sekolah dasar masih memerlukan edukasi tentang lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan edukasi tentang lingkungan untuk siswa Sekolah Dasar di Desa Sungai Seluang Pasar yang dilakukan melalui media poster. Sebelum itu, tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai lingkungan dengan menampilkan video edukasi dan dilanjutkan dengan pembuatan poster tentang lingkungan. Program ini tidak hanya untuk memberikan edukasi semata kepada siswa, tetapi tim pengabdian juga berperan sebagai

fasilitator bagi siswa. Tim pengabdian menyediakan alat dan bahan pembuatan poster yang berhubungan dengan lingkungan. Kemudian siswa mengembangkan kreatifitas mereka sendiri ketika membuat poster.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan kepada siswa mengenai lingkungan yang harus mereka jaga serta mengembangkan keterampilan dan kreatifitas siswa melalui poster tentang lingkungan yang mereka buat. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa mengetahui bagaimana menjaga lingkungan sekitar dengan baik, dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta cara memilah dan mengelola sampah. Selain meningkatkan pengetahuan, juga mengembangkan kreatifitas siswa, hal ini dilihat dari hasil poster yang dibuat siswa cukup memuaskan. Kemudian, pengetahuan tidak akan hilang jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pengetahuan tetap harus selalu diulang agar tetap terkunci dalam ingatan. Begitu juga dengan pengetahuan yang sudah diberikan kepada siswa mengenai lingkungan, diharapkan para guru terus memberikan pengetahuan yang lebih dalam lagi tentang lingkungan setelah program edukasi yang tim pengabdian laksanakan.



Gambar 4. Pembuatan poster oleh siswa
(Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2023)

4. Edukasi Pencegahan Bullying

Kasus perundungan marak terjadi di kalangan anak-anak terutama di lingkungan sekolah. Permasalahan mengenai *bullying* selalu terjadi di sekolah, tidak terkecuali di SDN Sungai Seluang Pasar. Sebagai upaya untuk mencegah dan menghapus permasalahan *bullying*, tim pengabdian melaksanakan kegiatan edukasi pencegahan *bullying* di SDN Sungai Seluang Pasar. Kegiatan ini dibuat sebagai bagian dari program pemberdayaan pada aspek pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan informasi kepada siswa, dalam hal aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Siswa banyak yang belum memahami mengenai perundungan. Mereka menganggap hal yang termasuk dalam kategori perundungan adalah hal biasa dan sekedar candaan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi serta memberikan pemahaman mengenai apa itu *bullying*, jenis-jenisnya, faktor-faktor penyebab, dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya *bullying* serta bahaya nya perbuatan *bullying*. Diharapkan juga dapat meningkatkan kesadaran bahwa hal yang menurut mereka bercanda juga termasuk perbuatan *bullying*. Edukasi tidak hanya diberikan dengan sosialisasi tetapi juga melalui video animasi yang menarik minat siswa untuk menyimak. Selanjutnya, selain memberikan edukasi, tim pengabdian juga melakukan pemasangan poster yang berjudul “#Stop Bullying” sebagai seruan untuk mengajak siswa menghindari adanya perilaku *bullying*.

Hasil dari kegiatan ini adalah siswa SDN Sungai Seluang Pasar telah mengetahui tentang perundungan yang terjadi dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat luar. Mereka juga mengetahui perbedaan bercanda dan *bullying*. Setelah adanya program ini, maka perundungan di sekolah akan berkurang dan menciptakan sekolah bebas *bully*. Sekolah yang bebas akan *bully* tentunya akan mencetuskan generasi muda yang berkualitas, yang nantinya akan turut berpartisipasi membangun desa dan menciptakan kesejahteraan desa.



Gambar 5. Sosialisasi pencegahan bullying
(Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2023)

5. Edukasi Pemanfaatan Bahan Sederhana dalam Pembuatan Filter Air

Desa Sungai Seluang Pasar merupakan desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Sungai Barito. Sungai bagi masyarakat desa sangat penting keberadaannya. Masyarakat memanfaatkan sungai untuk kehidupan sehari-hari mereka, seperti air minum, mandi, mencuci, memancing, mata pencaharian sebagian masyarakat, transportasi, dan lain sebagainya. Air sungai identik dengan warnanya yang keruh dan kotor. Sama halnya dengan

sungai yang mengalir di Desa Sungai Seluang Pasar yang keruh dan kotor. Air keruh dan kotor bukan hanya pengaruh murni dari alam, namun juga karena kesalahan dari kebiasaan masyarakat. Agar air sungai layak dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan air minum, mandi, dan mencuci, maka perlu untuk menjernihkan air, salah satunya dengan menggunakan filter air.

Siswa merupakan salah satu masyarakat yang turut memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan hidup mereka. Sebagai siswa yang masih menimba ilmu, tentunya hal yang wajar jika mereka belum memahami mengenai pentingnya menggunakan air bersih di kehidupan sehari-hari. Sehingga tim pengabdian membuat kegiatan edukasi pemanfaatan bahan sederhana dalam pembuatan filter air sebagai salah satu program pemberdayaan dalam aspek pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan informasi kepada siswa walaupun hanya pengetahuan kecil.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi pentingnya menggunakan air bersih serta memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan bahan-bahan sederhana yang selalu mereka temui di kehidupan sehari-hari, yakni arang, pasir, batu, kerikil, tisu, dan botol bekas dapat dibuat menjadi filter air yang bisa merubah air keruh menjadi jernih dan tidak berbau. Selanjutnya, selain memberikan edukasi, tim pengabdian juga menayangkan video cara pembuatan dan mempraktekkan langsung bagaimana cara membuat filter air dari bahan sederhana, yang kemudian diikuti dan dipraktekkan kembali oleh siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa SDN Sungai Seluang Pasar telah mengetahui tentang filter air yang dapat dibuat dari bahan-bahan sederhana dan mereka sudah mampu membuatnya secara mandiri. Hal besar selalu berasal dari hal kecil, inilah yang diterapkan pada kegiatan ini. Diharapkan setelah adanya program ini, filter air yang dibuat tidak berhenti pada filter air sederhana saja, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi filter air yang dapat menjernihkan air dalam jumlah yang besar. Tentunya untuk mengembangkannya lebih lanjut dibutuhkan pengetahuan yang lebih banyak.



Gambar 6. Filter air sederhana yang dibuat siswa
(Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2023)

D. KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil membawa pengaruh yang signifikan dalam kehidupan masyarakat desa. Program ini dirancang berdasarkan rutinitas sosial masyarakat yang meliputi 3 aspek, yaitu aspek lingkungan, aspek pendidikan, dan aspek sosial atau kemasyarakatan. *Output* yang dicapai dari program ini adalah menguatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sehingga mampu menjaga dan memanfaatkan lingkungan dengan baik,

meningkatnya pengetahuan masyarakat, serta mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk terlibat secara aktif pada setiap kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berdampak positif bagi masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pengetahuan dan keterampilan baru yang didapatkan melalui program yang telah dilaksanakan serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan, baik partisipasi langsung maupun tidak langsung. Tim pengabdian menetapkan program pengabdian telah menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam aspek lingkungan, aspek pendidikan, dan aspek sosial atau kemasyarakatan. Keberhasilan program yang telah dilaksanakan merupakan suatu proses untuk mencapai kesejahteraan desa. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini berkaitan dengan pembiayaan dan ketersediaan waktu yang memadai untuk lebih memaksimalkan lagi capaian program.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prodi Sosiologi FISIP ULM; (2) Kepala Desa Sungai Seluang Pasar, yang telah menerima dan membantu dengan sepenuh hati; (3) Seluruh aparat desa, yang selalu tanggap membantu; (4) Seluruh masyarakat Desa Sungai Seluang Pasar yang menyambut tim pengabdian dengan ramah dan selalu membantu selama kegiatan pengabdian.

REFERENSI

- Amali, L. N., Gani, H., & Katili, M. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan SDM Melalui Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(4), 727–738. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i2.12215>
- Fajri, N. (2021). *Mewujudkan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/naufalfajri/618480e0ffe7b52729252643/mewujudkan-program-pemberdayaan-masyarakat-berbasis-lingkungan>
- Ferdiansyah, D., Nadhifah, S., Ramadhani, V. A., & Kosasih, R. E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rutinitas Sosial Di Desa Sukarapih Dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(7), 81–92. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/197>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Heryana, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Dasar PKBM. *Prodi Kesmas Universitas Esa Unggul*, 1–12. <https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/mod/resource/view.php?id=267932>
- Masri, M. A., Ibrahim, M., & Hadi, M. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Payakameng. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.149>
- Nina, I., Rihfenti, E., & Arifin, S. N. (2018). Peningkatan SDM Melalui Pemberdayaan Kepedulian Sosial, Lingkungan Serta Ekonomi Masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.36277/jamie.v1i01.35>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2/Juli.591>
- Olahkarsa. (2022). *Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di 6 Bidang*. olahkarsablog. <https://blog.olahkarsa.com/program-pemberdayaan-masyarakat-des/>
- Pemerintah Desa Sungai Seluang Pasar. (2023). *Profil Desa Sungai Seluang Pasar 2023*. Pemerintah Desa Sungai Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

- Sari, C. R., & Hamid, I. (2023). Bias Cahaya: Paradoks Pemberdayaan Masyarakat Pada Difabel Netra di Kota Banjarbaru. *Huma: Jurnal Sosiologi*, 2(3), 213–222. <https://doi.org/10.20527/hjs.v2i3.104>
- Soemodiningrat, G. (2002). *Memberdayakan Masyarakat Perencana*. Jakarta: Kencana Nusadwina.
- Soemodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.